

PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM MENINGKATKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
DI PT EMA INTI MITRA

Vivin Sanayawati

Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

Vivinsanayawati52@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran auditor internal dalam meningkatkan tata kelola perusahaan di PT Ema Inti Mitra. Dalam dunia bisnis modern yang semakin kompleks, penguatan fungsi pengawasan internal menjadi kebutuhan yang mendesak, terutama bagi perusahaan yang beroperasi di sektor jasa yang padat regulasi seperti industri makanan dan minuman di bandara. Auditor internal tidak hanya bertugas mengidentifikasi kelemahan sistem, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor internal berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap SOP, mendeteksi potensi risiko, serta memperkuat penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam aspek independensi dan keterbatasan sumber daya. Dengan memperkuat struktur audit internal dan meningkatkan kapasitas SDM, peran auditor internal akan semakin strategis dalam mendukung keberlanjutan tata kelola perusahaan yang sehat.

Kata Kunci: Auditor Internal, Tata Kelola Perusahaan, Good Corporate Governance, Pengendalian Internal

Abstract

This study aims to analyze the role of internal auditors in improving corporate governance at PT Ema Inti Mitra. In today's increasingly complex business environment, strengthening the internal control function has become essential, especially for companies operating in highly regulated service sectors such as the food and beverage industry in airports. Internal auditors are not only responsible for identifying system weaknesses but also for providing strategic recommendations to enhance accountability and operational efficiency. This research employs a descriptive qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and document analysis. The findings reveal that internal auditors play a significant role in ensuring compliance with standard operating procedures (SOPs), detecting potential risks, and reinforcing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. However, challenges remain in terms of auditor independence and limited resources. Strengthening the internal audit structure and enhancing human resource capacity are key to making internal auditors more strategic in supporting sustainable corporate governance.

Keywords: Internal Audit, Corporate Governance, Good Corporate Governance, Internal Control

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan integrasi ekonomi, perusahaan dituntut tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga menjaga transparansi, akuntabilitas, serta integritas dalam menjalankan operasionalnya. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah penerapan Good Corporate Governance (GCG). Konsep ini menjadi semakin relevan seiring meningkatnya kasus penyimpangan, penyalahgunaan wewenang, dan lemahnya pengendalian internal di berbagai organisasi.

PT Ema Inti Mitra merupakan perusahaan penyedia layanan makanan dan minuman yang beroperasi di lingkungan bandara internasional, yaitu Soekarno-Hatta dan Ngurah Rai. Sebagai bagian dari jaringan internasional, perusahaan ini memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga reputasi, keamanan makanan, dan efisiensi bisnis. Di sinilah peran auditor internal menjadi krusial. Auditor internal diharapkan dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya pelanggaran, memberikan masukan bagi peningkatan proses bisnis, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola dijalankan secara konsisten.

Namun, kenyataannya tidak semua perusahaan mampu mengoptimalkan fungsi audit internal. Banyak di antaranya menghadapi kendala seperti keterbatasan jumlah personel, kurangnya independensi, hingga resistensi dari unit yang diaudit. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui: sejauh mana auditor internal di PT Ema Inti Mitra mampu berperan aktif dalam meningkatkan tata kelola perusahaan? Apa saja kendala yang mereka hadapi dan bagaimana solusinya. Penelitian ini penting tidak hanya bagi PT Ema Inti Mitra, tetapi juga sebagai referensi bagi perusahaan lain yang ingin mengoptimalkan fungsi audit internal sebagai alat penguatan GCG.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus tunggal pada PT Ema Inti Mitra. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam terhadap konteks spesifik di lapangan. Fokusnya bukan hanya pada hasil akhir audit, melainkan pada proses, interaksi, dan dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan audit internal.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Wawancara mendalam dengan auditor internal, supervisor, dan kepala divisi terkait. Setiap sesi wawancara berlangsung sekitar 30-60 menit dan dilakukan secara tatap muka di lingkungan kantor PT Ema Inti Mitra.
2. Observasi langsung terhadap pelaksanaan audit rutin dan tindak lanjut hasil audit.
3. Dokumentasi, meliputi laporan hasil audit internal, notulen rapat manajemen, serta SOP yang digunakan dalam proses audit.

Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber (membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak) dan triangulasi metode (membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumen). Data kemudian dianalisis menggunakan model Miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Auditor Internal dalam Penguatan Tata Kelola

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh, auditor internal di PT Ema Inti Mitra melaksanakan peran yang cukup aktif dalam mendukung prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), khususnya pada aspek transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab.

Beberapa peran yang dijalankan auditor internal antara lain:

- Melakukan audit rutin terhadap kepatuhan SOP, terutama pada unit operasional yang terkait langsung dengan pelayanan makanan dan minuman.
- Memberikan rekomendasi tertulis atas temuan audit yang kemudian dibahas dalam forum manajemen.
- Mengidentifikasi potensi risiko, terutama risiko sanitasi, ketidaksesuaian bahan baku, dan ketidakefisienan pengadaan barang.
- Membantu proses investigasi internal, apabila terdapat laporan pelanggaran.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa auditor internal juga dilibatkan dalam perumusan kebijakan operasional, yang menandakan adanya kepercayaan dan keterlibatan aktif dari pihak manajemen.

Keunggulan Sistem Audit Internal di PT Ema Inti Mitra

Berdasarkan observasi dan penilaian peneliti, terdapat beberapa kekuatan sistem audit internal yang dapat dijadikan model oleh perusahaan lain, yaitu:

- Adanya standar pelaporan tertulis dan pelaporan elektronik, sehingga semua audit terdokumentasi rapi.
- Sistem tindak lanjut audit yang ketat, dengan batas waktu maksimal 14 hari untuk setiap temuan audit diselesaikan.
- Partisipasi lintas departemen, di mana setiap divisi wajib hadir dalam diskusi temuan audit triwulan.

Kendala Pelaksanaan Audit Internal

Penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan yang dialami auditor internal:

- Masalah independensi, karena auditor internal masih berada dalam struktur yang melapor ke direktur operasional, bukan ke dewan komisaris.
- Kekurangan auditor bersertifikat, hanya 1 dari 3 personel yang memiliki latar belakang audit profesional.
- Keterbatasan SDM, jumlah auditor yang sedikit menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan audit ke semua unit dalam satu periode.

Hal ini tentu dapat mengurangi efektivitas fungsi audit apabila tidak segera ditangani. Beberapa temuan bahkan sempat tertunda tindak lanjutnya karena auditor kewalahan menangani beban kerja.

Implikasi Temuan Terhadap Good Corporate Governance

Dari sisi teori, peran auditor internal berkaitan erat dengan Teori Keagenan, di mana manajemen sebagai agen dapat memiliki konflik kepentingan dengan pemilik atau dewan.

Audit internal bertindak sebagai pihak yang mengawasi dan menjembatani kesenjangan informasi (information asymmetry).

Dengan demikian, fungsi audit internal di PT Ema Inti Mitra berperan sebagai alat kontrol manajemen risiko, memperkuat akuntabilitas vertikal (ke atas) maupun horizontal (antar divisi). Ini juga menunjukkan bahwa penguatan audit internal akan berdampak langsung pada pencapaian prinsip-prinsip GCG.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki kesesuaian dengan temuan dari Hutabarat & Tobing (2022), yang menyatakan bahwa audit internal dapat meningkatkan kepatuhan operasional dan mengurangi risiko penyimpangan dalam perusahaan jasa. Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran audit internal yang optimal sangat dipengaruhi oleh posisi struktural dan independensinya.

Berbeda dengan penelitian Chrystabel & Nugrahesthy (2020) yang dilakukan pada perusahaan manufaktur, auditor internal di PT Ema Inti Mitra memiliki keterlibatan lebih besar dalam pengambilan kebijakan. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan jasa, komunikasi lintas fungsi dan keterlibatan manajemen lebih tinggi karena sifat operasionalnya yang dinamis dan berinteraksi langsung dengan pelanggan setiap hari.

Dari aspek metodologi, penelitian ini juga melengkapi riset-riset terdahulu yang lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menyajikan perspektif langsung dari pelaku audit dan manajemen, sehingga mampu menggambarkan realitas sosial dan dinamika internal organisasi secara lebih utuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran auditor internal di PT Ema Inti Mitra sangat signifikan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan. Auditor internal tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis manajemen dalam mendeteksi kelemahan sistem, memberikan rekomendasi perbaikan, serta membangun budaya kerja yang lebih tertib dan patuh terhadap regulasi. Namun, agar fungsinya optimal, masih diperlukan peningkatan pada aspek independensi struktural, peningkatan kompetensi auditor, serta dukungan penuh dari manajemen dan dewan direksi.

Saran

- Penempatan auditor internal langsung di bawah dewan komisaris untuk memperkuat independensi fungsi audit.
- Penambahan jumlah auditor internal yang bersertifikat dan memiliki pelatihan audit mutakhir.
- Penguatan budaya kepatuhan di semua unit kerja melalui pelatihan dan pembiasaan sistem audit sebagai alat pembinaan, bukan ancaman.
- Evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem audit internal untuk menyesuaikan dengan dinamika perusahaan

Rekomendasi Strategis

Berangkat dari temuan di lapangan dan analisis teori yang digunakan, berikut ini adalah rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan oleh PT Ema Inti Mitra:

1. Membentuk Unit Audit Internal Independen yang berada langsung di bawah Dewan Komisaris. Hal ini akan memperkuat independensi dan meningkatkan kredibilitas hasil audit.
2. Meningkatkan literasi GCG di seluruh jenjang organisasi melalui pelatihan berkala, simulasi kasus, dan integrasi nilai GCG dalam penilaian kinerja.
3. Mengembangkan sistem audit berbasis digital, seperti penggunaan dashboard audit berbasis software yang memungkinkan audit dilakukan secara real-time dan paperless.
4. Menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti auditor independen atau akademisi, untuk melakukan evaluasi berkala terhadap sistem audit internal.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan PT Ema Inti Mitra tidak hanya memperkuat fungsi pengawasan, tetapi juga meningkatkan daya saing dan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (16th ed.). Pearson.
- Chrystabel, N., & Nugrahesthy, A. (2020). Good Corporate Governance dalam Perspektif Internal Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 55-67. <https://doi.org/10.21002/jaki.v17i1.1203>
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. COSO.
- Hutabarat, R., & Tobing, S. F. (2022). Peran Audit Internal dan Komite Audit dalam Meningkatkan GCG. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(2), 145-158. <https://doi.org/10.24843/JRAAI.2022.v26.i02.p05>
- Institute of Internal Auditors (IIA). (2021). *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (Standar IIA 2021). www.theiia.org
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Qadir, A. (2022). *Governance Practices in Emerging Markets: A Cross-Country Perspective*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2020). Audit Internal sebagai Mekanisme Kontrol dalam Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1-12.
- Wibowo, A., & Fauzi, R. (2021). Efektivitas Audit Internal terhadap Pencegahan Fraud di Perusahaan Jasa. *Jurnal Akuntabilitas Keuangan*, 10(2), 102-112. <https://doi.org/10.31289/jak.v10i2.7890>